

**SKRIPSI**

**DIPLOMASI KOERSIF INGGRIS MASA PERDANA MENTERI  
BORIS JOHNSON TERHADAP RUSIA SEBAGAI UPAYA RESOLUSI  
KONFLIK RUSIA-UKRAINA**



Disusun Oleh

SUHAYATMI

NPM 203507436027

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Ketentuan-ketentuan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2023

THESIS

BRITISH COERCIVE DIPLOMACY UNDER PRIME MINISTER BORIS JOHNSON  
TO RUSSIA AS AN EFFORT TO RESOLVE THE RUSSIA-UKRAINE CONFLICT



Arranged by :

Name : Suhayatmi

NPM 203507436027

Submitted as a partial fulfilment of the requirements for getting Bachelor Degree

of Social Science

in

INTERNATIONAL RELATIONS PROGRAM  
FACULTY SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE

UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA

2023



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU**  
**POLITIK**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Suhayatmi

NPM : 203507436027

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Koersif Inggris Masa Perdana Menteri Boris Johnson Terhadap Rusia Sebagai Upaya Resolusi Konflik Rusia - Ukraina

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Nasional

Diajukan untuk Di Ujikan

Jakarta, 21 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Hendra Maujana Saragih, M.Si.



Ketua Prodi Hubungan Internasional

Dr. Irma Indrayani, M.Si.



## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : **Suhayatmi**

NPM : **203507436027**

Program Studi : **Hubungan Internasional**

Judul Skripsi : **Diplomasi Koersif Inggris Masa Perdana Menteri Boris Johnson Terhadap Rusia Sebagai Upaya Resolusi Konflik Rusia - Ukraina**

Diajukan Untuk **Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**

**Universitas Nasional**

**Di Sahkan**

Jakarta, 21 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Hendra Maujana Saragih, M.Si.



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Suhayatmi

NPM 203507436027

Judul Skripsi : **Diplomasi Koersif Inggris Masa Perdana Menteri Boris Johnson  
Terhadap Rusia Sebagai Resolusi Konflik Rusia-Ukraina**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Dalam penulisan ini, saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang sudah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau menjadi bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah di Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakjujuran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 21 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,

Suhayatmi  
203507436027



## ABSTRAK

Nama/NPM : Suhayatmi/203507436027

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : DIPLOMASI KOERSIF INGGRIS MASA PERDANA MENTERI  
BORIS JOHNSON SEBAGAI UPAYA RESOLUSI KONFLIK RUSIA-  
UKRAINA

Kata Kunci : Diplomasi Koersif, Boris Johnson, Inggris, Rusia, Invasi Ukraina

Isi : Serangan militer Rusia terhadap wilayah teritorial sah Ukraina dianggap menjadi sebuah ancaman serius bagi kepentingan nasional negara-negara di benua Eropa. Sebelum serangan militer yang disebut Rusia sebagai “Operasi Militer Khusus” dimulai pada 24 Februari 2022, berbagai upaya Resolusi Konflik telah ditempuh Eropa, PBB, dan aktor hubungan internasional lainnya. Inggris adalah salah satu negara yang aktif menempuh jalur diplomasi untuk menghentikan tindakan Rusia yang disebut Barat sebagai sebuah invasi ilegal. Dalam menjalankan kebijakan politik luar negerinya, Inggris mempraktikkan Diplomasi Koersif, yakni diplomasi dengan tekanan terhadap Rusia. Hal itu ditandai dengan adanya *ultimatum* atau ancaman yang disertai sanksi ekonomi, politik, dan militer terhadap Rusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis data sekunder dari berbagai sumber yang kredibel dan teori konsep yang dikemukakan Alexander L. George (1971) sebagai penggagas pertama konsep Diplomasi Koersif. Oleh karena itu, penelitian ini memunculkan pertanyaan penelitian “Bagaimana Inggris menerapkan Diplomasi Koersif Inggris terhadap Rusia sebagai upaya Resolusi Konflik?” dan akan dijawab dengan menggunakan karakteristik yang diberikan oleh Alexander L. George dalam konsep Kekuatan Terbatas dalam Diplomasi Koersif.

Pembimbing : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP, M.Si.

## ABSTRACT

Name/NPM : Suhayatmi/203507436027

Study Program: International Relations

Title : BRITISH COERSIVE DIPLOMACY IN PRIME MINISTER  
BORIS JOHNSON AS CONFLICT RESOLUTION  
EFFORT RUSSIAN-UKRAINE

Keywords : Coercive Diplomacy, Boris Johnson, British, Russian, Invasion of  
Ukraine

Contents : Russia's military attack on the legal territory of Ukraine is considered to be a serious threat to the national interests of the countries on the European continent. Prior to the military attack which Russia calls a "Special Military Operation" starting on February 24, 2022, various efforts to resolve the conflict have been taken by Europe, the United Nations, and other international relations actors. Britain is one of the countries that is actively pursuing diplomacy to stop Russia's actions, which the West calls an illegal invasion. In carrying out its foreign policy, the UK practices Coercive Diplomacy, namely diplomacy with pressure on Russia. This was marked by an ultimatum accompanied by economic, political and military sanctions against Russia. This study uses a qualitative research method based on secondary data from various credible sources and the conceptual theory put forward by Alexander L. George (1971) as the first initiator of the Concept of Coercive Diplomacy. Therefore, this research raises the research question How does Britain apply British Coercive Diplomacy towards Russia as a Conflict Resolution effort?" and will be answered using the characteristics given by Alexander L. George in the concept of Limited Power in Coercive Diplomacy.

Advisor : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Diplomasi Koersif Inggris Masa Perdana Menteri Boris Johnson Terhadap Rusia Sebagai Resolusi Konflik Rusia-Ukraina”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata Satu (Sarjana Sosial) pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional, Jakarta
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta.
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Akademik Universitas Nasional, Jakarta.
4. Ibu Dr. Irma Indrayani, S.IP.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional sekaligus dosen pembimbing akademik, yang sudah sangat membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Nasional, Jakarta.
5. Bapak Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan membantu penulisan, mengarahkan



penulis, serta memberikan kepercayaan penuh kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepada yang sangat berjasa dalam hidup penulis, keluarga yang telah menjadi *support system* terbaik.
7. Kepada sahabat-sahabat kuliah penulis yang turut membantu dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang baik. Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT untuk membalas kebaikan semua orang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini juga dapat membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 29 Juli 2023

Penulis  
Suhayatmi



# DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
THESIS.....	ii
PERSETUJUAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.2 Kerangka Teori dan Konsep.....	14
2.2.1 Diplomasi Koersif.....	19
2.2.2 Resolusi Konflik.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	33
3.4 Aspek, Dimensi, dan Parameter.....	34

BAB IV .....	35
DINAMIKA HUBUNGAN DIPLOMATIK INGGRIS DAN RUSIA.....	35
4.1 Gambaran Umum Konflik Rusia dan Ukraina.....	40
4.2 Gambaran Umum Hubungan Diplomatik Inggris dan Rusia.....	40
4.2.1 Hubungan Diplomatik Inggris dan Rusia.....	40
4.2.2 Perdana Menteri Boris Johnson di Mata Publik Rusia .....	47
4.3 Karakteristik Diplomasi Koersif Inggris terhadap Rusia.....	50
4.3.1 Inggris memberikan permintaan yang jelas kepada Rusia .....	50
4.3.2 Inggris memberikan ancaman dan sanksi.....	54
4.3.3 Inggris memberikan <i>maximum pressure</i> terhadap Rusia .....	56
4.4 Penyebab Inggris Terapkan Diplomasi Koersif Sebagai Resolusi.....	58
KonflikRusia-Ukraina.....	58
4.4.1. Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional.....	58
4.4.2. Melindungi Kekuatan Ekonomi Inggris.....	60
4.4.3. Mempromosikan HAM dan Demokrasi.....	61
BAB V .....	64
DIPLOMASI KOERSIF INGGRIS MASA PERDANA MENTERI BORIS JOHNSON TERHADAP RUSIA DALAM PERSPEKTIF KONSEP DIPLOMASI KOERSIF.....	64
5.1 Analisa Diplomasi Koersif Inggris terhadap Rusia.....	66
5.1.1 Analisa sanksi Ekonomi Inggris terhadap Rusia.....	71
5.1.2 Analisa Penempatan Militer NATO di Dekat Wilayah Ukraina .....	70
5.1.3 Analisa Inggris Melakukan Tekanan Diplomatik terhadap Rusia.....	73
5.1.4. Analisa Dukungan Inggris terhadap Ukraina.....	76
5.2 Kegagalan Diplomasi Koersif Inggris terhadap Rusia.....	77
5.2.1 Kurangnya Konsensus di antara Negara Eropa.....	78
5.2.2 Aliansi Inggris dengan NATO dan AS dalam Konflik Rusia-Ukraina	79
5.2.3 Kemampuan Adaptasi Rusia terhadap Sanksi Barat.....	80
5.2.4 Strategi Ekonomi Melalui Politik Energi.....	82
5.3.5 Strategi Politik dan Militer.....	85
5.3 Dampak Kegagalan Diplomasi Koersif Inggris bagi Rusia dan Inggris.....	91
5.3.1 Dampak bagi Rusia.....	92

5.3.2 Dampak bagi Inggris.....	94
BAB VI.....	96
PENUTUP.....	95
Kesimpulan .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
DAFTAR GAMBAR .....	xi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta sebaran pasukan tentara Rusia di Ukraina.....	3
Gambar 2 Kerangka konseptual .....	31
Gambar 3 Aspek, dimensi, dan parameter .....	34
Gambar 4 Perdana Menteri Boris Johnson dan Presiden Vladimir dalam sebuah pembicaraan bilateral .....	48
Gambar 5 Menteri Luar Negeri Inggris dan Menteri Luar Negeri Rusia mengadakan <i>press conference</i> usai bernegosiasi dalam perundingan upaya Resolusi Konflik Rusia-Ukraina .....	52
Gambar 6 Boris Johnson membuat pengakuan bahwa dirinya pernah diancam oleh Presiden Vladimir Putin .....	82
Gambar 7 Kegagalan Diplomasi Koersif Inggris terhadap Rusia.....	87

